JURNAL LAMPUHYANG
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
STKIP AGAMA HINDU AMLAPURA

Volume 15 Nomor 1 Januari 2024
p-ISSN:2087-0760;e-ISSN:2745-5661
http://e-journal.stkip-amlapura.ac.id

Pentingnya Suvervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia

[1]Ni Putu Diah Untari Ningsih dan [2]Ni Komang Aryani
STKIP Agama Hindu Amlapura
[1]niputudiahun@gmail.com, [2]komangaryani@gmail.com

Direvisi: 21 Desember 2023	Diterima: 26 Desember 2023	Diterbitkan: 1 Januari 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya Suvervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia, dimana pendidikan Indonesia semakin hari kualitasnya semakin rendah. Masalah yang serius dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang, baik pendidikan formal maupun informal. Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah masalah efektifitas, efisiensi, dan standardisasi pengajaran. Hal tersebut masih menjadi masalah pendidikan di Indonesia pada umumnya. Adapun masalah khusus dalam dunia pendidikan yaitu rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas guru, rendahnyavkesejahteraan guru, rendahnya prestasi siswa, rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, dan mahalnya biaya pendidikan. Oleh karena itu, supervisi pendidikan adalah hal yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan diIndonesia. Kegiatan supervisi dilaksanakan melalui berbagai proses pemecahanbmasalah pengajaran, dan bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar, supervisi merupakan bantuan kepada guru dalam perbaikan situasi belajar mengajar, supervisi pendidikan meliputi supervisi terhadap pengajaran maupun komponen pendukungnya.

Kata kunci : Pentingya Supervisi Pendidikan, Mutu Pendidikan, Pendidikan di Indonesia

Abstrak: The research aims to determine the importance of educational supervision in improving the quality of education in Indonesia, where the quality of Indonesian education is getting lower and lower every day. A serious problem in improving the quality of education in Indonesia is the low quality of education at various levels, both formal and informal education. The cause of the low quality of education in Indonesia is the problem of effectiveness, efficiency and standardization of teaching. This is still a problem with education in Indonesia in general. The special problems in the world of education are low physical facilities, low teacher quality, low teacher welfare, low student achievement, low educational opportunities, low relevance of education to needs, and high educational costs. Therefore, educational supervision is a very important thing to do to improve the quality of education in Indonesia. Supervision activities are carried out through various teaching problem solving processes, and aim to increase the effectiveness and efficiency of the teaching and learning process, supervision is assistance to teachers in improving teaching and learning situations, educational supervision includes supervision of teaching and its supporting components.

Keywords : The importance of educational supervision, quality of education, education in Indonesia

I. PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu atau masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut pendidikan merupakan faktor yang penting karena pendidikan salah satu penentu mutu SDM (Sumber Daya Manusia), dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat.

Supervisi dilakukan dalam rangkamenjamin pembelajaran yang berkualitas. rtinya, bahwa keberhasilan pelaksanaan supervisi diukur dari peningkatan prestasi belajar siswa.

Penelitian Tenriningsih (2013) menemukan bahwa "terdapat hubungan

langsung yang positif dan signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa dan terdapat hubungan langsung yang positif dan signifikan antara prestasi belajar siswa melalui supervisi pengajaran". Artinya semakin tinggi kinerja guru, semakin tinggi prestasi belajar siswa. Karena itu, untuk menghasilkan kinerja guru yang tinggi diperlukan supervisi pengajaran yang efektif.

Supervisi pendidikan, bukanlah hanya sebagai pelengkap didalam Administrasi pendidikan, akan tetapi merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Tidak dapat dipungkiri bahwa ada sebagian para guru yang kurang konsekuen dan kurang memenuhi pra syarat dalam pekerjaannya, serta rendahnya moral guru yang dapat mengakibatkan hilangnya kewibawaan dan kaburnya status, serta kurang terampilnya guru dalam menyampaikan pelajaran. Karena itu sangat diperlukan pengawasan dan pembinaan yang baik. Dengan kata lain bahwa supervisi sangat diperlukan.

Nasifah (2015) mengatakan bahwa, supervisi adalah salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dimana dalam pelaksanaannya supervisi merupakan pelayanan, pembinaan, bimbingan serta bantuan kepada para guru agar menjadi guru atau personal yang semakin cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan pada khususnya, dengan harapan agar mampu meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di sekolah.

Melihat Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 menjelaskan tentang standar nasional pendidikan menjelaskan bahwa pengawasan pada pendidikan formal dilakukan oleh pengawas pendidikan (39 ayat 1), sedangkan untuk pendidikan non formal dilakukan oleh pemilik satuan pendidikan (pasal 40 ayat 1). Pengawas sekolah itu adalah satu fungsi penting dari manajemen pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, hal ini mencakup dari mulai aspek persiapan sampai dengan evaluasi untuk melihat, menata, dan mengawasi kualitas dari suatu proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Sedangkan dari Prof. H.M. Arifin dalam Bakri (2021) berpendapat bahawa proses budaya menaikkan kualitas dan prestise insan sepanjang hayat, yang dilaksanakan di lingkunagn keluarga, sekolah serta masyarakat. Sedangkan mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan, baik berasal segi pengelolaan juga dari segi proses pendidikan itu sendiri, di arhkan secara efektif buat menaikkan nilai tambah berasal faktor-faktor input (besarnya kelas sekolah, guru, buku pelajaran, situasi belajar dan kurikulum, manajemen sekolah, famili) agar membentuk output setinggi-tingginya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bahwa supervisi sangatlah diperlukan dalam dunia pendidikan di Indonesia, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pentingnya Suvervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia”.

II. KAJIAN PUSTAKA

Istilah supervisi barangkali tidak terasa asing lagi bagi seseorang yang mendalami arti pendidikan atau lebih tepatnya adalah supervisi pendidikan. Secara bahasa istilah Supervisi berasal dari bahasa inggris yang terdiri dari dua akar kata, yaitu super yang artinya “di atas”, dan vision yang mempunyai arti “melihat”. Maka secara etimologis supervisi dapat diartikan “melihat dari atas” (Piet A Sahertian, 2008).

Sehingga supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah sebagai pejabat yang berkedudukan di atas atau lebih tinggi dari guru untuk melihat atau mengawasi pekerjaan guru.

Sehingga secara kasat mata pengertian supervisi pendidikan adalah kepengawasan di bidang pendidikan. Adapun untuk seseorang yang melakukan kegiatan supervisi pendidikan disebut “Supervisor” yang tujuannya adalah memimbing,

mengawasi, dan mengevaluasi peran serta pendidikan yang ada di Indonesia. Adapun definisi supervisi pendidikan menurut para ahli, antara lain;

Menurut P Adam dan Frank G Dickey dalam Binti Maunah (2009), memberikan pengertian bahwa supervisi pendidikan adalah suatu program yang terencana dalam upaya memperbaiki mata pelajaran pelajaran.

Satori (2004) mengingatkan bahwa istilah supervisi akademik mengacu pada sistem sekolah yang memiliki misi utama memperbaiki dan meningkatkan mutu akademik, karena dalam literatur supervisi tidak dikenal sebutan “academic supervision”, namun yang dimaksud adalah “educational supervision”. Supervisi akademik merupakan istilah yan dimunculkan untuk mereform aktivitas kepengawasan pendidikan kita yang dianggap keliru karena lebih peduli pada penampilan fisik sekolah, pengelolaan dana, dan administrasi kepegawaian guru, bukan pada mutu proses dan hasil pembelajaran.

Mutu berdasarkan bahasa mutu berarti kualitas, tingkat, derajat, kadar. menjadi suatu konsep, mutu acapkali ditafsirkan dengan beragam definisi, bergantung kepada pihak dan sudut pandang mana konsep itu di persepsikan. dalam global pendidikan, dua pertanyaan utama yang penting dikemukakan ialah apa yang dihasilkan serta siapa pemakai pendidikan. Pengertian tersebut merujuk pada nilai tambah yg diberikan oleh pendidikan serta pihak-pihak yang memproses serta menikmati hasil-yang akan terjadi pendidikan. Pendidikan merupakan suatu forum yang mengani duduk perkara proses pengenalan, yang intinya mengantarkan seseorang di kebudayaan.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan adalah kajian pustaka/literatur yakni dengan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Teori dan pemikiran yang tertuang dalam sumber pustaka digunakan sebagai dasar bagi peneliti untuk mendeskripsikan, menganalisis dan memunculkan ide-ide baru dalam menjawab problematika seputar “Pentingnya Suvervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia” Pengambilan sumber data menggunakan data sekunder.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa foto, *brosur*, *leaflet*, internet, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan Melalui Suvervisi Pendidikan dan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan topik

penelitian. Teori dan pemikiran yang tertuang dalam sumber pustaka digunakan sebagai dasar bagi peneliti untuk mendeskripsikan, menganalisis dan memunculkan ide-ide baru dalam menjawab tujuan penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Suvervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan adalah pembinaan yang berupa bimbingan atau serangkaian bentuk tuntunan yang secara umum mengarah pada perbaikan situasi pendidikan dan secara khusus untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dalam berbagai contoh lembaga pendidikan. Supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru, kepala sekolah, dan personil sekolah lainnya agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas. Dalam mekanismenya supervisi pendidikan dilakukan atas dasar kerjasama, dan caranya lebih manusiawi.

Hamalik (2008) mengatakan bahwa Supervisor pendidikan berperan sebagai seorang koordinator, Supervisi pendidikan berperan memberi kemudahan dan membantu kepala sekolah dan guru mengembangkan potensi secara optimalkonsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator**.**

2. Proses Supervisi Pendidikan

Proses supervisi merupakan rangkaian kagiatan yang dilaksanakan ketika melakukan supervisi. Menurut Tim Pakar Manajemen Pendidikan dalam Direktorat Tenaga Kependidikan (2008). secara umum : proses pelaksanaan supervisi dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu:

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan mengacu pada kegiatan identifikasi permasalahan. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan supervisi adalah :

1) Mengumpulkan data melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau rapat staf,
2) Mengolah data dengan melakukan koreksi kebenaran terhadap data yang dikumpulkan,
3) Mengklasifikasi data sesuai dengan bidang permasalahan,
4) Menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya,
5) Menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk memperbaiki profesionalisme Pendidik

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan nyata yang

dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan Pendidik. Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan pemberian bantuan dari supervisor kepada Pendidik, agar dapat terlaksana dengan efetif pelaksanaannya harus sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan ada follow up untuk melihat keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi.

c. Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk menelaah keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi. Soetopo dan Soemanto (1984: 84-85) mengemukakan evaluasi berpedoman pada tujuan yang telah ditetapkan dan tujuan supervisi dirumuskan sesuai dengan corak dan tujuan sekolah

3. Teknik Suvervisi Pendidikan

a. Teknik Individual Supervisi

1) Teknik kunjungan kelas adalah suatu teknik kunjungan yang dilakukan supervisor ke dalam sebuah kelas baik kegiatan sedang berlangsung untuk melihat atau mengamati guru yang sedang mengajar,
2) Teknik Obsevasi kelas,Teknik observasi kelas adalah suatu teknik kunjungan yang dilalakukan supervisor,baik pengawas atau kepala sekolah ke sebuah kelas dengan maksud untuk mencermati situasi atau peristiwa yang sedang berlangsung dikelas yang bersangkutan.
3) Percakapan Pribadi,Percakapan pribadi merupakan dialog yang dilakukan guru oleh supervisor nya ,yang membahas tentang keluhan keluhan dan kekurangan oleh guru yang mengajar.
4) Percakapan kelompok ,Guru yang kurang percaya diri dan akan lebih baik jika dimintai pendapat dia membutuhkan pendamping mungkin karena kurang berani dalam menyampaikan pendapatnya,
5) Intervisitasi (mengunjungi sekolah lain),Teknik Intervisitasi adalah saling mengunjungi antara guru yang satu dengan guru yang lain yang sedang mengajar.
6) Penyeleksi Berbagai Sumber Materi untuk Belajar,Tenik pelaksanaan supervisi ini berkaitan dengan aspek –aspek belajar mengajar.
7) Menilai Diri Sendiri,Guru dan supervisor melihat kekurangan masing-masing yang mana ini

dapat memberikan nilai tambah pada hubungan guru dan supervisor tersebut,

8) Supervisi yang Memakai Para Siswa,Teknik ini adalah dengan menanyakan kepada siswa tentang belajar mengajar dan materi yang telah diajarkan

b. Teknik Kelompok Supervisi

1) Penemuan orientasi Bagi Guru Baru,Pertemuan orientasi adalah pertemuan antara supervisor dengan supervisi (Terutama guru baru) yang bertujuan menghantar supervisi memasuki suasana kerja yang baru.
2) Rapat Guru, Rapat Guru adalah teknik supervisi kelompok melalui rapat guru yang dilakukan untuk membicarakan proses pembelajaran,
3) Studi Kelompok Antar Guru,Studi kelompok antara guru adalah suatu kegiatan yang
   dilakukan oleh sejumlah guru yang memiliki keahlian dibidang studi tertentu.
4) Diskusi,Diskusi adalah perutkan pikiran atau pendapat ,melalui suatu percakapan tentang suatu masalah untuk mencari alternatif pemecahan nya.
5) Workshop,Workshop adalah suatu kegiatan belajar kelompok yang terjadi dari sejumlah pendidik.
6) Tukar Menukar Pengalaman Tukar menukar pengalaman “Sharing of Experince” suatu
7) teknik perjumpaan dimana guru menyampaikan pengalaman
8) masing-masing dalam mengajar terhadap topik-topik yang
   sudah diajarkan,
9) Teknik Diskusi Panel Merupakan suatu kegiatan kelompok dalam situasi tatap
10) muka,bertukar informasi atau untuk memutuskan sesuatu keputusan tentang masalah tertentu.
11) Teknik Seminar Seminar adalah suatu rangkaian kajian yang diikuti oleh suatu kelompok untuk mendiskusikan, membahas dan memperdebatkan suatu masalah yang berhubungan dengan topik.
12) Teknik Simposium,Kegiatan mendatangkan seorang ahli pendidikan untuk membahas masalah pendidikan.
13) Teknik Demonstrasi Mengajar
    Usaha peningkatan belajar mengajar dengan cara

mendemonstrasikan cara mengajar dihadapan guru.

14) Teknik Buletin Supervisi

Suatu media yang bersifat cetak dimana disana didapati peristiwa-peristiwa pendidikan yang berkaitan dengan cara-cara mengjar tingkah laku siswa,dan sebagainnya.

4. Fungsi Suvervisi Pendidikan

a. Penelitian

Fungsi penelitian pada supervisi pedidikan yaitu fungsi untuk mencari jalan keluar dari masalah sosial yang dihadapi.

b. Penilaian

Fungsi penilaian supervisi yaitu fungsi untuk mengukur tingkat kemajuan yang diinginkan, atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa besar ketercapaiannya.

c. Perbaikan

Fungsi perbaikan supervisi yaitu upaya untuk memberikan dorongan kepada guru, secara individu maupun kelompok agar mereka bersedia melakukan perbaikan-perbaikan dalam menjalankan tugas mereka.

d. Pembinan

Fungsi pembinaan supervisi yaitu salah satu upaya untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi dengan cara memebrikan pembinaan atau pelatihan kepada guru tentang cara-cara baru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

5. Pendekatan Suvervisi Pendidikan

a. Suvervisi Klinis

Supervisi klinis dikembangkan pertama kali berdasarkan gagasan diagnosis dan perlakuan di bidang medis oleh Morris Cogan tahun 1950 di sebuah sekolah laboratorium di Universitas Harvard

b. Supervisi Pengembangan

Supervisi pengembangan Carl D Glickman yang berbasiskan pada pengembangan seperti Erickson dan Piaget Supervisor yang menggunakan model ini memperlakukan guru sebagai individu yang berada pada berbagai tahap pertumbuhan dan pengembangan

c. Supervisi Differensial

Supervisi diferensial adalah salah satu pendekatan terbaru supervisi. Supervisi dipelopori oleh Allan Glatthorn. Menurut (1997: 3) bahwa supervisi diferensial merupakan pendekatan supervisi yang

menyediakan pilihan jenis supervisi dan evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan guru

6. Mutu Pendidikan di Indonesia

Pengertian mutu pendidikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Suti (Suti, 2011)Mutu Pendidikan adalah pengelolaan pendidikan untuk menciptakan keunggulan berupa prestasi akademik maupun non akademik pada peserta didik sehingga peserta didik dapat menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan baik dan lulus pada jenjang pendidikan yang sedang ditempuhnya. Untuk menilai mutu pendidikan diperlukan beberapa pendekatan yaitu perbaikan secara terus-menerus, menentukan standar mutu, perubahan kultur, perubahan organisasidan mempertahankan hubungan dengan pelanggan.

Komponen yang berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan sebagaimana yang dikutip dari Suryana (dalam Suharsimi Arikunto. 2004) meliputi (1) ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memadai baik secara kuantitas dan kualitas, maupun Kesejahteraannya; (2) prasarana dan sarana belajar yang belum tersedia dan belum didayagunakan secara optimal; (3) pendanaan pendidikan yang belum memadai untuk menunjang mutu pembelajaran; dan (4) proses pembelajaran yang belum efisien dan efektif.

7. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

a. Pelaksanaan pendidikan agama serta akhlak mulia
b. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi
c. Proses pembelajaran yang mendidik dan dialogis
d. Evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi pendidikan
e. Peningkatan keprofesionalan pendidik dan tenaga kependidikan
f. Penyediaan sarana belajar yang mendidik
g. Pembiayaan pendidikan yang sesuai dengan prinsip pemerataan dan berkeadilan
h. Penyelenggaraan pendidikan yang terbuka dan merata
i. Pelaksanaan wajib belajar
j. Pelaksanaan otonomi manajemen pendidikan
k. Pemberdayaan peran masyarakat
l. Pusat pembudayaan dan pembangunan masyarakat
m. Pelaksanaan pengawasan dalam sistem pendidikan nasional

Ketiga belas strategi tersebut jika konsisten pelaksanaannya sungguh merupakan upaya besar bangsa Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan Di samping itu, pemerintah perlu segera mengambil tindakan aktif sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, agar masyarakat Indonesia tumbuh menjadi masyarakat yang berbudaya, berkembang sesuai dengan perkembangan IPTEK, dan siap menyongsong globalisasi.

Ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk melakukan tindakan aktif tersebut dalam peningkatan mutu pendidikan, antara lain:

1) Sistem pendidikan disesuaikan dengan pasar kerja yang tersedia saat ini.
2) Sistem pendidikan disusun dengan tujuan untuk memenuhi lapangan kerja.
3) Sistem pendidikan disusun dengan menyesuaikan perkembangan ilmu-ilmu baru, membina progam pendidikan dan mengembangkan teknologi

V. PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyebab mutu pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan adalah rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasivsiswa, rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, dan mahalnya biaya pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mutu pembelajran Indonesia guru dan supervisor pendidikan memiliki peranan yang sangat didalamnya.

Guru dan supervisor harus mampu bekerjasama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan kualitas pembalajaran.

Dengan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif untuk belajar, siswa akan merasa senang dan nyaman sehingga peserta didik menjadi kreatif, inovatif, terampil, dan mampu berpikir kritis terhadap masalah yang dihadapinya serta memiliki karakter, kepribadian, akhlak mulia dan pengendalian diri dalam diri peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Bakri. 2021. Pengertian Mutu Pendidikan. Diakses online dari https://bakri.uma.ac.id/pengertian-mutu-pendidikan/ tanggal 13 November 2023

Binti Maunah. 2009. *Supervisi Pendidikan Islam Teori dan Praktik.* Yogyakarta : Teras.

Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). *Metode Dan Teknik Supervisi*. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. ADMINISTRASI PENDIDIKAN/197205282005011-NUR_AEDI/4-25/BAB_3 teknik supervisi [Nur_Aedi].pdf

Nasifah, S. L. (2015). Peranan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Se-Salatiga. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Piet A Sahertian. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Satori, Djam"an. 2004. *Paradigma Baru Supervisi Pendidikan untuk Peningkatan Mutu dalam Konteks Peranan Pengawas Sekolah/Madrasah dalam Otonomi Daerah* (Seminar Peranan Pengawas dalam Otonomi Daerah, 17 Maret 2004)

Suharsimi Arikunto. 2004. *Dasar- dasar Supervisi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Tenriningsih, Andi. 2013. *Supervisi Pengajaran Tingkatkan Kualitas Pembelajara.* Diakses online:http://www.kopertis9.or.id/berita/view/650/4, tanggal 13 November 2023